

PENERAPAN ALAT PERAGA EDUKASI DAN POJOK BACA GUNA MENANAMKAN BUDAYA MEMBACA PADA SISWA SDN SAJEN 2

Lutfi Agung Suarga S.T., M.T.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: lutfiagung@untag-sby.ac.id

Yodik Satriya Atmaja

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: yodiksatriya89@gmail.com

Zahratun Sabina

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: zahratunsabina@gmail.com

Irene Syabilla Alifia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: irenesyabilla0@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran alat peraga mainan dan pojok literasi dalam meningkatkan keinginan membaca siswa SDN Sajen 2, dengan adanya pojok literasi dapat menumbuhkan budaya baca, meningkatkan minat baca agar kemampuan membaca siswa-siswi menjadi lebih baik. Untuk dapat meningkatkan minat baca, perlu difasilitasi setiap kelas serta ruang perpustakaan untuk kegiatan pojok literasi dan permainan alat peraga edukasi.

SDN Sajen 2 merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto yang banyak memiliki potensi terkait kegiatan belajar mengajar. Hanya saja dalam penerapannya masih dirasa kurang karena sarana perpustakaannya kekurangan buku. Dan ada

beberapa hal yang dirasa kurang untuk meningkatkan konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, pelaksanaan KKN akan berfokus pada peningkatan keterampilan kognitif dan peningkatan minat baca pada siswa-siswi SDN Sajen 2.

Program ini bertujuan untuk membantu guru –guru SDN Sajen 2 mengaplikasikan alat peraga edukasi (electric maze) pada siswa-siswi untuk melatih konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menjalankan program kerja pojok literasi juga dapat membantu siswa SDN Sajen 2 memiliki keinginan membaca.

Kata Kunci : Literasi; Edukasi; Konsentrasi

ABSTRACT

The purpose of this activity is to find out and describe the role of toy props and literacy corners in increasing the desire to read of SDN Sajen 2 students, with the existence of a literacy corner can foster a reading culture, increase interest in reading so that students' reading skills become better. To be able to increase interest in reading, it is necessary to facilitate each class and library room for literacy corner activities and educational props.

SDN Sajen 2 is an elementary school located in Sajen Village, Pacet Sub-district, Mojokerto Regency, which has a lot of potential related to teaching and learning activities. However, the implementation is still lacking because the library facilities lack books. And there are some things that are lacking to increase concentration in teaching and learning activities. Therefore, the implementation of KKN will focus on improving cognitive skills and increasing reading interest in students of SDN Sajen 2.

This program aims to help teachers of SDN Sajen 2 apply educational teaching aids (electric maze) to students to train concentration in teaching and learning activities. By running the literacy corner work program, it can also help students of SDN Sajen 2 have the desire to read.

Keywords : Literacy, Education ,Concentration

PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki program KKN yang wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswanya, khususnya KKN reguler ini diharapkan dapat membantu pemberdayaan desa.

KKN adalah pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam lingkungan masyarakat, di mana mereka langsung mengidentifikasi dan menangani masalah pembangunan. Dalam pelaksanaannya, KKN mendorong pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan, yaitu melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam interaksi dan komunikasi, sehingga mahasiswa dapat menghubungkan antara konsep akademis dengan realitas kehidupan di masyarakat. KKN Universitas 17 Agustus 1954 kelompok R17 ini bertepatan pada tempat Desa Sajen Pacet.

Desa Sajen merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Terletak di kaki gunung welirang dan merupakan desa Pintu getwang wisata Pacet dari arah Surabaya dan dari arah Batu-Malang. Dengan modal utama potensi alam, karakteristik dan hasanah budaya masyarakat desa yang berciri khas kesederhanaan, persahabatan dengan alam dan dilengkapi kearifan lokal masyarakat. Desa Sajen memiliki penduduk yang mayoritas adalah petani, yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian. Tanah yang dimiliki masyarakat Desa Sajen termasuk luas, terbukti dengan banyaknya tumbuhan dan pertanian di halaman dan dipekarangannya. Selain pertanian, beberapa warga juga memiliki usaha lain seperti buruh tani, peternak, pedagang kelomtong, dan pegawai negeri sipil.

Pelaksanaan KKN Sosial Pendidikan Kelompok 1 akan berfokus pada Program kerja yaitu Pojok Literasi dan Alat Peraga Edukasi pada SD Sajen 2 sebagai meningkatkan minat baca dan pemahaman literasi di kalangan masyarakat serta melatih konsentrasi dan kesabaran pada murid SDN Sajen 2. Pojok literasi merupakan gerakan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa SDN Sajen 2. Pojok literasi memberikan siswa untuk mengakses bacaan-bacaan dari berbagai genre melalui rak buku yang tersedia disetup ruang kelas dan perpustakaan yang sudah disediakan. Dengan begitu frekuensi siswa SDN Sajen 2 untuk membaca akan lebih banyak. Sebab siswa SD Sajen 2 hampir setiap hari mereka melihat buku bacaan, ditambah lagi jika pojok literasi tersebut dibuat semenarik mungkin, akan menambah minat siswa untuk giat membaca. Penataan ruang perpustakaan oleh kelompok Sosial Pendidikan 1 juga bertujuan untuk menambah minat siswa untuk membaca serta menciptakan lingkungan yang nyaman, menarik, dan memotivasi siswa untuk menjelajahi buku. Mendekorasi perpustakaan juga dapat membangun atmosfer positif yang merangsang minat membaca dan belajar.

Permainan edukatif yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu Electric maze atau biasa juga dikenal dengan labirin. Electric Touch Maze Firewire Impact adalah permainan untuk melatih konsentrasi dan kesabaran pada murid SDN Sajen 2. Apabila alat ini tersentuh antara pengait dan kawat penyanggah maka lampu led akan mengeluarkan suara alarmnya. Permainan ini mengajarkan dan melatih anak belajar memecahkan masalah, mengasah ketelitian, melatih kesabaran, dan keuletan. Permainan maze dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Misalnya seperti kemampuan berpikir, membangun argumen dan mengingat. Melalui aktivitas permainan ini, siswa SDN Sajen 2 akan terstimulasi untuk melakukan hal-hal tersebut. selain itu, permainan Maze akan menambah daya fokus dan berlatih konsentrasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara observasi lapangan. Secara lebih rinci dijelaskan pada tabel dibawah ini:

No	Rencana Kegiatan	Indikator
1.	Pendampingan alat peraga edukasi (Electric maze)	Penanggung jawab mampu memberikan pemahaman electric maze
2.	Pendampingan pojok literasi	Penanggung jawab mampu memberikan pemahaman tentang pojok literasi
3.	Pengaplikasian penggunaan alat peraga edukasi	Penanggung jawab mampu memberikan pemahaman tentang cara penggunaan electric maze
4.	Pembuatan pojok literasi di perpustakaan	Penanggung jawab mampu merancang tata letak dan desain visual menarik untuk pojok literasi
5.	Pembuatan pojok literasi di kelas 1, 2, & 3	Penanggung jawab mampu merancang tata letak dan desain visual menarik untuk pojok literasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan ini berlangsung selama 12 hari pada tanggal 13 Januari – 24 Januari 2024. Berikut ini merupakan hasil kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan :

1. Pendampingan Alat Peraga Edukasi (electric maze)

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 yang bertempat di SDN Sajen 2 Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Kegiatan diawali dengan penyuluhan pemaparan pengertian electric maze terhadap guru-guru. Tim sub kelompok sosial pendidikan 1 juga menjelaskan alat peraga edukasi (electric maze) ini dapat melatih konsentrasi dan melatih kesabaran. Menjabarkan manfaat pengaplikasian alat peraga edukasi Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Bahwasannya dengan melakukan permainan electric maze ini dapat meningkatkan daya visual penglihatan terhadap siswa SD Sajen 2 karena unsur ketelitian mata dan kejelian mata melihat rintangan dalam permainan electric maze akan diuji. Selain itu, tim KKN sosial pendidikan 1 kembali meyakinkan guru-guru dengan melakukan permainan electric maze ini siswa akan belajar menemukan cara yang efektif dalam menyelesaikan masalah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan mengembangkan motorik pada siswa siswi SDN Sajen 2, dengan penuh harap acara terlaksana dengan lancar dan menginspirasi



Gambar presentasi alat peraga edukasi electric maze

2. Pendampingan Pojok Literasi

Pendampingan ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 yang bertempat di SDN Sajen 2 Desa Sajen yang dihadiri guru-guru dengan tujuan memahami dampak pojok literasi pada siswa. Pada saat kegiatan dilaksanakan, guru SDN Sajen 2 menyampaikan bahwa sebelumnya sudah pernah terbentuk sudut baca, namun tidak terlaksana dengan baik karena kurang memadainya buku di perpustakaan sekolah dasar.

Setelah dilakukan penyampaian materi mengenai pendampingan pojok literasi, kelompok sosial pendidikan 1 memberikan penjelasan tentang sumbangan buku yang akan diberikan kepada SDN Sajen 2. Maka dengan kegiatan program kerja tersebut, pojok literasi di sekolah dasar akan terealisasi.



Gambar presentasi kepada guru.

3. Pengaplikasian Penggunaan Alat Peraga Edukasi (Electric Maze)

Pendampingan ini dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 yang bertempat di SDN Sajen 2 Desa Sajen yang dihadiri guru-guru. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan contoh bagaimana cara menggunakan electric maze. Dari mulai pemasangan baterai sampai dengan cara mengaktifkan alat peraga edukasi tersebut.

Program kegiatan ini cukup membantu para guru menggunakan alat tersebut. Guru SDN Sajen juga mencoba alat peraga edukasi tersebut secara bersama-sama. Hal ini bertujuan agar pengaplikasian electric maze kepada siswa-siswa tersampaikan dengan baik. Guru-guru SDN Sajen 2 berhasil menggunakan alat peraga edukasi (electric maze) dengan baik.



Gambar cara penggunaan alat edukasi electric maze.

4. Pembuatan Pojok Literasi di Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari, yang bertempat di SDN Sajen 2 Dusun Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota sub kelompok sosial pendidikan 1. Kegiatan ini dimulai dengan membuat hiasan untuk dipajang di perpustakaan SD. Setelah semua hiasan untuk mendekorasi perpustakaan, tim sosial pendidikan 1 mulai menata ruang perpustakaan dan menempel hasil hiasan yang telah dibuat sebelumnya.

Program kegiatan ini sangat membantu perpustakaan SDN Sajen 2 karena pengelompokkan buku yang sesuai dengan temanya bertujuan agar saat siswa sekolah dasar hendak membaca suatu buku hanya perlu mengambil di rak sesuai tema. Pembuatan pojok literasi ini juga tentunya untuk memberikan minat dan kemauan untuk membaca. Dengan membuat lingkungan perpustakaan nyaman, akan menarik perhatian siswa mendatangi perpustakaan untuk membaca buku. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, perpustakaan jauh lebih hidup dan menarik untuk dikunjungi oleh siswa SDN Sajen 2.



Gambar pendekorasi perpustakaan.

5. Pembuatan pojok literasi di kelas 1, 2, & 3

Pada hari Jumat tanggal 17 Januari 2024, yang bertempat di SDN Sajen 2 Dusun Sajen Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan oleh anggota sub kelompok sosial pendidikan 1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bagi siswa SDN Sajen 2. Hal ini juga bertujuan untuk mengasah kemampuan menulis dan merangkai kata dengan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar buku pojok baca

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama kegiatan berlangsung, program kerja yang dibuat oleh sub kelompok sosial pendidikan kelompok 1 dapat meningkatkan pemahaman dan peningkatan konsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar, terutama guru SDN Sajen 2 yang cukup terbantu dengan adanya program kerja ini. Selain itu tujuannya agar meningkatkan pengelolaan pengetahuan di lingkungan sekolah melalui sekolah ramah siswa sekolah dasar yang menyenangkan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memperoleh manfaat nyata dari alat peraga edukasi yang telah diberikan dan penataan perpustakaan yang telah dirancang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya Artikel ilmiah ini kami selaku penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Allah SWT, atas limpah karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan artikel ilmiah ini.
2. Bapak Lutfi Agung Swarga, S.T., M.T.
3. Bapak dan ibu kepala desa sajen serta masyarakat desa sajen yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
4. Bapak dan Ibu guru SDN Sajen 2 yang telah menyetujui kelompok kami untuk melakukan pengabdian di SDN Sajen 2.
5. Serta rekan rekan sesama yang telah mengsupport dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wihaya Kusumah, R. A., Ujang Jamaludin, & Reksa Adya Pribadi. (2023). Peran Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn Sinaba. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3913–3921. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.974>
- Zakaria. (2019). Implementasi Program Pojok Literasi di SDN Karang Tengah 7 Kota Tangerang. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 1–10. (Wihaya Kusumah et al., 2023)(Zakaria, 2019)
- Tomy Michael, “Face Mask and Jus Cogens in International Law,” *Res Militaris*, vol. 12, no. 2 Summer-Autumn 2022, pp. 509–514, 2022, Accessed: Nov. 09, 2022. [Online]. Available: <https://resmilitaris.net/menu-script/index.php/resmilitaris/article/view/121/63>
- F. Murti, “Desain Wadah Aktivitas Literasi Sebagai Third Place Di ‘Gubuk Panji Isor Klengkeng [Gpik]’ Desa Argosari, Kecamatan Jabung ...,” ... Has. Kegiat. Pengabd. Masy., pp. 9–15, 2022, [Online]. Available: <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/scfp/article/view/703>
- Kurnia and M. Nelisa, “Implementasi Program Inovasi Perpustakaan Melalui Pojok Baca Instagramable Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi,” *Info Bibl. J. Perpust.dan Ilmu Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 88–103, 2022, doi: 10.24036/ib.v3i2.313.